

Pengaruh Perencanaan Pajak, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nur Hafifah¹ Adhitya Putri Pratiwi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: hafifahnur007@gmail.com¹ dosen02053@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh perencanaan pajak, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu 131 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling, memilih data yang memenuhi kriteria. Didapat 23 perusahaan yang menjadi sampel dengan lama tahun pengamatan 5 tahun, sehingga total data observasi ada sebanyak 115 data. Data pada penelitian ini bersifat data kuantitatif, data berasal dari laporan tahunan perusahaan consumer non-cyclicals. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda, dengan menggunakan alat analisis E-views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, begitu pula dengan intensitas modal yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan perencanaan pajak, intensitas modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to empirically examine the effect of tax planning, capital intensity, and firm size on company value. This study uses consumer non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. The population in this study consisted of 131 companies. This study used secondary data with a purposive sampling method, selecting data that met the criteria. A total of 23 companies were sampled with an observation period of 5 years, resulting in a total of 115 observation data. The data in this study was quantitative data, sourced from the annual reports of non-cyclical consumer companies. The analysis technique used was multiple linear analysis, using the E-views 12 analysis tool. The results of this study show that, partially, tax planning does not affect company value, nor does capital intensity affect firm value. Meanwhile, company size affects company value. Simultaneously, tax planning, capital intensity, and company size affect company value.

Keywords: Tax Planning, Capital Intensity, Firm Size, Company Value



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bisnis menghadapi tantangan dan ancaman dalam menghadapi pasar global sebagai akibat dari kemajuan ekonomi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Untuk meningkatkan kinerja, perusahaan harus menetapkan strategi bisnis yang tepat. Di tengah kompetisi global, kinerja keuangan adalah salah satu matriks kinerja yang menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola dan mengawasi asetnya (Nugroho I.A.G.N and Munari 2021). Nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja utama yang menunjukkan bagaimana investor memandang potensi pertumbuhan, kinerja, dan daya tarik perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan ingin meningkatkan nilai mereka dari waktu ke waktu karena harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi (Yaumi et al. 2024). Jika nilai perusahaan meningkat, pengembalian saham akan meningkat untuk semua investor. Hal ini berpotensi

menarik investor, yang kemudian dapat menanamkan uang mereka ke perusahaan, sehingga mendorong kenaikan harga saham dan nilai keseluruhan bisnis (Chistiani, Rane, and Sine 2021). Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) yang memproduksi barang konsumsi yang tidak mengikuti siklus ekonomi menjadi fokus penelitian ini. Perusahaan yang aktivitas utamanya adalah produksi atau distribusi produk dan jasa untuk penggunaan akhir oleh konsumen dikenal sebagai perusahaan barang konsumsi *non-cyclical*.

Bisnis di sektor ini dianggap anti-siklik atau produk primer karena permintaannya tidak terkait dengan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan-perusahaan di Indonesia selalu berusaha untuk saling mengungguli dalam hal nilai perusahaan, nilai saham, dan minat investor, sehingga tidak mengherankan jika masalah ini sangat umum terjadi. Dikutip dari www.investasi.kontan.co.id 10 September 2025 oleh Rilanda Virasma. Indeks sektoral mengalami kenaikan, sedangkan indeks Konsumen Non-Siklikal mengalami penurunan pada tahun 2025. Analisis mengaitkan hal ini dengan kurangnya daya beli masyarakat. Pada hari Rabu, 10 September 2025, indeks IDX Konsumen Non-Siklikal ditutup pada 716,53, naik 0,26%. Pada bulan sebelumnya, indeks sektor ini naik 1,72%. Namun, indeks ini telah terkoreksi 0,06% sejak Januari. Kerugian year-to-date ini kontras dengan kenaikan indeks 10 sektor lainnya. Perbedaan ini paling jelas terlihat jika dibandingkan dengan IDX Teknologi, yang telah naik 141,08% YtD, dan sektor bahan baku, yang naik 31,96%. Catherine Florencia, Analisis Riset MNC Sekuritas, menyalahkan daya beli yang tidak memadai, terutama di kalangan kelas menengah ke bawah. Tren PHK besar-besaran (PHK) terus memperburuk situasi ini.

Harga saham perusahaan *Consumer Non-Cyclical* tersebut turun akibat situasi ini. Jika melihat kinerja perusahaan, dapat memahami mengapa nilai saham naik dan turun, jika perusahaan memiliki kinerja yang baik maka peningkatan laba akan terjadi sehingga harga laba cenderung meningkat atau naik, dan sebaliknya jika kinerja perusahaan menurun maka laba kemungkinan turun juga besar sehingga harga saham ikut turun. Seperti yang terjadi pada Unilever Indonesia Tbk. Selama 5 tahun terakhir mengalami naik dan juga penurunan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk, dalam rasio keuangan menunjukkan performa meningkat maupun menurunnya sebuah keuangan perusahaan. Dapat dilihat nilai perusahaan mengalami penurunan dan juga kenaikan, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan yaitu sebesar 8,8785 dan pada tahun 2024 sebesar 5,3477, dari sebelumnya pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 10,5702. Hasil nilai perusahaan ini benar dilihat dari harga saham yang juga ikut menurun setiap tahunnya, yang dapat dilihat jelas pada tahun 2020 dengan harga saham senilai 7.350 dan terus turun sampai sampai menyentuh harga 1.885 pada tahun 2024, hal ini menghasilkan nilai perusahaan yang juga mengalami. Perencanaan pajak adalah salah satu aspek yang memengaruhi nilai suatu bisnis. Untuk mengurangi kewajiban pajak mereka secara sah, bisnis dapat menerapkan strategi perencanaan pajak, sehingga laba bersih meningkat dan memberikan sinyal positif kepada para investor. Perencanaan Pajak (*tax planning*) juga dikenal sebagai pendekatan organisasi yang digunakan oleh wajib pajak baik individu maupun badan untuk menentukan cara meminimalkan kewajiban pajak mereka dengan tetap memenuhi peraturan yang berlaku (Angelina and Darmawan 2021). Perencanaan pajak perusahaan harus efisien mungkin agar bisnis dapat memaksimalkan keuntungan fisik dan menarik lebih banyak investor dengan meningkatkan nilai saham melalui penjualan saham. Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk membayar pajak seminimal (Dewi & Djohar, 2023)

Selain itu, Intensitas Modal atau (*Capital Intensity*) modal tetap juga diyakini mempengaruhi nilai perusahaan karena menunjukkan seberapa besar perusahaan berinvestasi pada aset tetap, yang mencerminkan komitmen jangka panjang dan potensi peningkatan produktivitas. Intensitas modal menunjukan modal yang diperlukan untuk

menghasilkan pendapatan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh pendapatan yang tinggi. Investor lebih cenderung menanamkan uang mereka ke suatu perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki riwayat pertumbuhan laba yang (Aniatun, Wiryaningtyas, and Pramitasari 2022). Intensitas Modal menggambarkan tingkat investasi yang menilai proporsi aktiva lancar perusahaan terhadap kekayaan total. Setelah mempertimbangkan ketersediaan dana internal, pemanfaatan utang untuk membiayai aset tetap merupakan pilihan yang sesuai dengan perspektif sederhana dan efektif (Oktaviyanti and Sumartik 2023). Dengan meningkatkan intensitas modal sebagai ukuran investasi pada aset tetap, berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan keunggulan kompetitif dan peningkatan efektivitas operasional (Helennia et al. 2022). Organisasi yang lebih besar memiliki stabilitas operasional dan keuangan yang lebih baik, itulah sebabnya ukuran perusahaan sering dianggap sebagai fitur yang meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan investor. Salah satu cara umum yang digunakan peneliti untuk mengkarakterisasi tingkat transparansi di suatu perusahaan adalah dengan melihat ukurannya. Ukuran bisnis yang besar merupakan tanda pertumbuhan, yang berarti investor akan merespons secara positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Intensitas aset tetap suatu perusahaan ditentukan oleh rasio total aset terhadap aset tetapnya (Dharmendra et al. 2021). Ekuitas (modal), *sales* (penjualan), dan aset adalah tiga cara untuk melihat nilai suatu perusahaan, dan salah satu faktornya adalah ukuran perusahaan (Nugroho I.A.G.N and Munari 2021).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yakni (Tambahani et al. 20021) menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian (Ika Pratiwi and Hari Stiawan 2022) yang menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan (Chistiani et al. 2021) menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian (Ariyadni and Irawati 2023) menyatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan untuk variabel *capital intensity* pada penelitian (Lestari 2025) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, selanjutnya penelitian (Alamsyah and Adi 2022) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Aniatun et al. 2022) menyatakan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan untuk variabel ukuran perusahaan pada penelitian (Hidayat and Khotimah 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, selanjutnya pada penelitian (Trimurti, Hermuningsih, and Damanik 2025) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan (Putri, Hermuningsih, and Wiyono 2024) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian yang dilakukan (Hapisah Amy and Mulyani Nani 2025) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari beberapa penelitian yang menyebutkan perencanaan pajak berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan intensitas modal dan ukuran perusahaan yang menunjukkan hasil bervariasi tergantung dari sektor dan periode pengamatan. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh, perencanaan pajak, intensitas modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *non-cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024. Rumusan masalah pada penelitian ini diturunkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dan bertujuan untuk mengarahkan penelitian pada fokus yang tepat, maka rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut: Apakah Perencanaan Pajak, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? Apakah Perencanaan Pajak secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? Apakah Intensitas Modal secara parsial

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? Apakah Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? Tujuan Penelitian: Untuk menguji dan memberikan bukti empiris apakah pengaruh Perencanaan Pajak, Intensitas Modal dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan; Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Intensitas Modal terhadap Nilai Perusahaan; Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis (*hypothesis*) berasal dari *hypo* yang artinya sementara sedangkan *thesis* artinya kebenaran, jadi dapat disimpulkan hipotesis merupakan dugaan sementara atau kebenaran yang sementara, atau merupakan jawaban sementara atas fenomena maupun gejala yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis memberikan pernyataan tentang hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu penelitian yang sedang dilakukan. Menurut (Moh. Nazir 1988) dalam (Abubakar 2021) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris, yang menyatakan hubungan apa yang ingin dipelajari. Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima sementara sebagai kebenaran yang merupakan dasar serta panduan kerja dalam proses verifikasi, hipotesis merupakan keterangan sementara fenomena-fenomena yang kompleks. Hipotesis memberikan kesimpulan, tetapi kesimpulan tersebut belum final masih harus dibuktikan kebenarannya.

Pengaruh Perencanaan Pajak, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan harga jual entitas yang dibeli investor, media jual beli kepemilikan perusahaan antara investor yakni melalui harga saham, harga saham yakni kesepakatan antar investor dalam melakukan penjualan perusahaan, tinggi rendahnya harga saham tercipta dari kekuatan permintaan dan penawaran yang ada di pasar (Fadila and Nuswandari 2022) nilai perusahaan yang stabil dan tinggi dapat memberikan indikasi bahwa investasi memiliki potensi keuntungan nilai portofolio mereka, dan penilaian nilai perusahaan yakni kunci dalam menilai pertumbuhan hasil investasi (Hidayat 2016) Teori sinyal menginterpretasikan perusahaan harus memberikan petunjuk kepada pengguna pemangku kepentingan. Petunjuk tersebut berupa informasi tentang aktivitas suatu entitas untuk mewujudkan kepentingan pemilik. Petunjuk dapat berbentuk hal lain yang mencerminkan keunggulan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain (Raras Kusumaning and Herawaty 2020). Konsep teori sinyal berkaitan dengan bagaimana tindakan dan keputusan yang diambil oleh suatu entitas dapat menjadi sinyal guna pengguna mengenai kinerja dan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian berdasarkan hasil penelitian terdahulu yakni (Tambahani et al. 2021) menunjukkan bahwa perencanaan pajak (*tax planning*) berpengaruh nilai perusahaan, artinya perusahaan dapat meminimalkan pajak terutang yang harus dibayarkan jika mereka melakukan perencanaan pajak yang baik. Dan jika pajak yang dibayarkan perusahaan rendah maka laba perusahaan yang tinggi maka akan tinggi pula nilai perusahaan. Untuk variabel intensitas modal (*capital intensity*) pada penelitian (Lestari 2025) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Capital intensity* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan untuk menunjukkan hasil penjualan hal ini menggambarkan bagaimana perusahaan mengeluarkan dananya untuk aktivitas operasi dan pendanaan aktiva untuk memperoleh keuntungan. Dan untuk variabel ukuran perusahaan pada penelitian (Hidayat and Khotimah 2022) menyatakan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ini dapat diartikan sebagai pengaruh positif. Dalam penelitian ini, variabel ukuran perusahaan menggunakan rumus *Size* dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan total hutang lancar. Sehingga berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: H1: Diduga Perencanaan pajak, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak (Arief Wibowo 2020). Perencanaan pajak adalah salah satu unsur manajemen yang secara tidak langsung menyatakan bahwa manajer harus terlebih dahulu memikirkan segala sesuatu dengan matang berkenaan dengan tujuan dan tindakannya. Tindakan manajer hendaknya didasarkan atas suatu metode, rencana, atau logika tertentu. Menurut Gorisson (2008:5) langkah pertama dalam perencanaan adalah mengidentifikasi berbagai alternatif yang tersedia, dan selanjutnya memilih alternatif yang terbaik untuk memiliki tujuan dan arah kepada organisasi, menentukan apa yang dikerjakan, bagaimana pengerjaannya dan siapa yang akan mengerjakannya. Perencanaan pajak bisa memperluas manfaat sehingga meningkat pula nilai perusahaannya. Teori sinyal yang dilakukan manajemen dapat menjadi sinyal positif tentang efisiensi dan kinerja perusahaan. Ketika perusahaan mampu mengelola beban pajaknya secara legal dan optimal, ini dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan laba bersih serta meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Ika Pratiwi and Hari Setiawan 2022) yang menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena perencanaan pajak membantu mengurangi beban pajak, sehingga laba perusahaan meningkat. Laba yang lebih besar memungkinkan pembayaran dividen yang lebih tinggi, menarik minat investor dan mendorong investasi baru. Akibatnya, harga saham naik dan nilai perusahaan ikut meningkat. Dan (Chistiani et al. 2021) menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: H2: Diduga Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Intensitas modal adalah representasi sejauh mana perusahaan dapat menanamkan modalnya dalam bentuk aset tetap, guna mendukung operasional bisnis (Siregar, et al 2024). Rasio intensitas modal dinilai dari total modal yang sudah diinvestasikan dalam perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Apabila intensitas modal tinggi maka perusahaan perlu menerbitkan lebih banyak aset untuk memperoleh pendapatan. Namun sebaliknya apabila rasio intensitas modal rendah maka perusahaan mengelola asetnya sedemikian rupa sehingga aset tersebut dapat memperoleh nilai yang tinggi (Cahyo et al, 2023). Intensitas modal yang tinggi mencerminkan investasi besar pada aset tetap, yang dapat meningkatkan efisiensi dan kepercayaan investor, sehingga mendorong naiknya nilai perusahaan. Perusahaan dengan intensitas modal tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki kapasitas produksi yang besar, efisiensi operasional yang lebih baik, hal ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek keuntungan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian (Alamsyah and Adi 2022) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan pada penelitian (Aniatun et al. 2022) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya

pengaruh intensitas modal terhadap nilai perusahaan dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: H3: Diduga Intensitas modal Berpengaruh Terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar atau kecil suatu perusahaan adalah dengan melihat berapa banyak aset yang dimilikinya, aset yang lebih banyak menunjukkan bahwa harta yang dimilikinya lebih besar. Jumlah aset, jumlah karyawan, dan aset sering dikaitkan dengan ukuran suatu perusahaan lebih besar, maka lebih banyak dana yang diperlukan untuk menjalankan operasinya dalam laporan keuangan (Damayanti & Dewi, 2019). Bertambah besar ukuran perusahaan, bertambah banyak investor yang memperhatikan perusahaan tersebut, kondisi tersebut timbul dari realita jika bisnis yang besar biasanya mempunyai standar yang konsisten, keadaan tersebut mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan pada pasar modal (Suardana, et al 2020) Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Lestari and Indarto 2018). Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan berhubungan dengan teori sinyal (signaling theory) dimana semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dengan besarnya aset tersebut akan memberikan sinyal positif bagi para investor (Fuady et al. 2025). Investor akan memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan dengan ukuran perolehan dividen yang tinggi. Peningkatan permintaan saham akan mengacu naiknya harga saham perusahaan di pasar modal, dan menunjukan bahwa perusahaan dianggap memiliki nilai yang lebih besar. Dalam penelitian (Trimurti et al. 2025) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan (Putri et al. 2024) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Hal ini dapat disebabkan oleh perusahaan yang besar umumnya memiliki jumlah aset yang signifikan, dan memiliki aset yang banyak memberikan fleksibilitas bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pemanfaatan aset tersebut. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: H4: Diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, disebut kuantitatif karena metode ini dilakukan secara terstruktur, terperinci, dan sistematis. Metode ini menggunakan angka, grafik, table, dan diagram untuk memaparkan hasil data yang diperoleh. Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder, yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id sebagai sumber pengambilan data, karena data telah dipublikasi secara resmi, lengkap, dan akurat. Maka dapat diambil kesimpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang pengujiannya menggunakan metode uji statistik. Dan sumber data yang digunakan peneliti berupa data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan *Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2024. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan alamat Indonesia *Stock Exchange Building, 1st Tower* Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang bertugas menyelenggarakan transaksi aset dengan tujuan investasi di Indonesia, BEI juga bertugas untuk mengawasi kegiatan pasar modal agar dapat berjalan dengan baik. BEI dijadikan sebagai tempat penelitian karena menyediakan laporan keuangan melalui situs resmi www.idx.co.id penelitian menggunakan data perusahaan selama 5 (lima) tahun berturut-turut yaitu pada periode 2020-2024. Penelitian ini

secara keseluruhan dilaksanakan selama enam bulan. Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono; 2018). Maka peneliti simpulkan populasi merupakan keseluruhan dari sumber data atau objek yang diperoleh peneliti. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi keseluruhan penelitian, atau contoh atau wakil populasi yang akan diteliti. Maka populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan *Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Populasi merupakan suatu penyamarataan atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2015:117). Pada penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan dari penelitian. Penggunaan *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan ketentuan peneliti. Maka sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang sesuai. Berikut ini merupakan kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu: Perusahaan *Non-Cyclicals* yang terdaftar atau *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI); Perusahaan *Non-Cyclicals* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan pada tahun 2020-2024; Perusahaan *Non-Cyclicals* yang menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya selama tahun 2020-2024; Perusahaan *Non-Cyclicals* yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2020-2024; Perusahaan *Non-Cyclicals* yang menyediakan informasi lengkap mengenai variabel yang diteliti; Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang di *Outlier*, karena hasil dari perhitungan rasio terlalu tinggi.

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian karena, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono; 2021). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dimana data diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yang diperoleh berupa histori dan referensi yang relevan. Data panel yang digunakan yaitu laporan keuangan selama 5 tahun yaitu pada periode 2020-2024. Teknik pengumpulan data dalam memperoleh bahan penyusunan penelitian dilakukan dengan cara:

1. Studi Dokumentasi (*documentation*). Peneliti memperoleh data sekunder dari laporan keuangan perusahaan *Non-Cyclicals* yang terdapat di www.idx.co.id yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.
2. Riset Internet (*online research*). Pengumpulan data berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam mengolah hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji statistik deskriptif untuk menggambarkan informasi yang ada pada data dan pengujian ini dilakukan menggunakan *software Eviews 12*. Uji asumsi klasik sebagai syarat untuk dilakukannya regresi melalui uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikoleniearitas, dan uji hestrokedasitisitas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda, untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan hasil regresi yang akurat dilakukanlah uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Analisis ini menggunakan data tahun fiskal 2020–2024 dari perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan tahunan dan data keuangan diperoleh dari situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara nilai bisnis dan faktor-faktor seperti intensitas modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi empiris di bidang-bidang tersebut. Perusahaan-perusahaan yang menyediakan barang-barang konsumsi utama dan beroperasi di sektor *Non-Cyclical* konsumen menjadi subjek penelitian ini. Bisnis di sektor *Consumer Non-Cyclical* memproduksi atau menjual komoditas dan jasa dasar, yang permintaannya tidak terkait dengan perubahan ekonomi. Selain itu, industri ini biasanya lebih stabil dan tahan terhadap perubahan ekonomi. Perusahaan-perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dari tahun 2020 hingga 2024 menjadi fokus penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini mengandalkan situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sampel dipilih menggunakan prosedur *purposive sampling*.

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan pajak, Intensitas modal, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik F diatas menunjukkan Fhitung sebesar 33.56542 dengan nilai *probability* sebesar $0.000000 < 0.05$, sedangkan untuk Ftabel sebesar 2.687139, maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak, intensitas modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama atau simultan yang berarti hipotesis 1 (satu) diterima. Dalam penelitian ini, teori sinyal menjelaskan bagaimana informasi perusahaan, khususnya laporan keuangan, dapat memengaruhi valuasi investor (Mariani et al, 2023). Untuk menutup kesenjangan pengetahuan antara manajemen dan pemangku kepentingan eksternal, teori sinyal ini menekankan komunikasi yang tepat. Investor dapat melihat ini sebagai indikator yang baik atau negatif, apabila laporan keuangan menunjukkan peningkatan kinerja, hal ini tersebut dipersepsikan sebagai sinyal positif yang mencerminkan bahwa nilai perusahaan baik, dan begitu pula sebaliknya jika kinerja mengalami penurunan dapat dipersepsikan sebagai sinyal negatif bagi nilai (Mudjijah et al, 2019). Perencanaan pajak, intensitas modal, dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai. Dengan menggunakan estimasi pajak, sebuah perusahaan dapat merencanakan untuk memaksimalkan keuntungan finansial dan mengumpulkan dana dari investor dengan menjual saham, sehingga meningkatkan nilainya (Dewi & Djohar, 2023). Sedangkan intensitas modal ini menggambarkan tingkat investasi yang menilai proporsi aktiva lancar perusahaan terhadap kekayaan total. Dengan meningkatkan intensitas modal sebagai ukuran investasi pada aset tetap, berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan efektivitas operasional (Helennia et al. 2022). Ekuitas, pendapatan, dan aset dapat mengindikasikan ukuran dan nilai perusahaan (Nugroho I.A.G.N and Munari 2021). Hasil pengujian simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak, intensitas modal, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berkaitan dengan teori sinyal ketiga variabel tersebut mencerminkan informasi yang disampaikan manajemen kepada para investor. Perencanaan yang efektif, intensitas modal yang tinggi, serta ukuran perusahaan yang besar memberikan sinyal positif mengenai kinerja, dan prospek perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak (X1) terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik t yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa Perencanaan pajak dengan nilai *probability* sebesar $0.0983 > 0.05$ ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti hipotesis 2 (dua) ditolak. Perencanaan pajak menggambarkan bahwa perusahaan mampu melakukan strategi legal untuk menurunkan beban pajak yang harus dibayarkan. Perencanaan pajak merupakan bagian dari strategi manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan kewajiban pajak secara legal. Ini berkaitan dengan teori sinyal ketika manajemen melakukan perencanaan pajak juga berfungsi sebagai sinyal efisiensi operasional kepada investor dalam pengambilan keputusan (Lengkey et al 2025) Sinyal positif dari teori pensinyalan dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan. Kapasitas perusahaan untuk memaksimalkan laba bersih dan nilai ditunjukkan oleh manajemen pajak yang sah dan efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariyadni and Irawati 2023) "Pengaruh *Tax Planning*, *Investment Opportunity Set*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai perusahaan" menyatakan bahwa variabel independen *Tax planning* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terjadi karena manajemen perusahaan memprioritaskan pengurangan pajak di atas nilai saham untuk perencanaan pajak. Perusahaan yang menerapkan perencanaan pajak lebih fokus pada pengeluaran yang dapat memengaruhi pendapatan karena mereka menginginkan keuntungan besar dan biaya pajak rendah untuk menghasilkan laba dan memengaruhi imbalan bagi investor. Namun dalam penelitian (Tambahani et al. 2021) "Pengaruh Perencanaan Pajak (*tax planning*) dan Penghindaran pajak (*tax avoidance*) Terhadap Nilai Perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur periode 2017-2019)" yang menyatakan Perencanaan pajak berdampak pada nilai perusahaan. Perencanaan pajak yang tinggi dan efektif dapat mengurangi kewajiban pajak perusahaan. Pajak yang rendah meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perencanaan pajak merupakan strategi legal perusahaan untuk menekan beban pajak, namun dalam penelitian ini belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Dari teori sinyal perencanaan pajak belum tentu ditangkap sebagai sinyal positif oleh investor. Karena mungkin investor cenderung lebih memperhatikan kinerja perusahaan secara keseluruhan seperti laba dan harga saham dibandingkan efisiensi beban pajak.

Pengaruh Intensitas Modal (X2) terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik t yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa Intensitas Modal, memiliki nilai *probability* sebesar $0.1981 > 0.05$ ini menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti hipotesis 3 (tiga) ditolak. Diterangkan dalam teori sinyal, ini karena intensitas modal tidak selalu memberikan sinyal positif kepada investor, memiliki aset tetap yang signifikan tidak menjamin bahwa penggunaan modal perusahaan akan efektif digunakan dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dan arus kas lebih penting bagi investor daripada jumlah aset yang dimiliki. Penelitian ini sejalan. Penelitian ini sejalan dengan (Intan Supia, et al 2021) "Pengaruh Current Ratio, Intensitas Modal dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan" menyatakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian (Aniatun et al. 2022) "Pengaruh *Capital Intensity*, dan *Thin Capitalization* terhadap Nilai Perusahaan" menyatakan bahwa Intensitas modal (*Capital Intensity*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Intensitas modal sangat penting bagi investor karena mencerminkan efisiensi pemanfaatan modal yang diinvestasikan. Ini menunjukkan prospek masa depan perusahaan dan dapat digunakan untuk

memperkirakan kebutuhan modalnya untuk menciptakan profitabilitas yang ditargetkan. Berdasarkan hasil uji t intensitas modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa besarnya investasi perusahaan terhadap aset tetap belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena investor tidak hanya melihat jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Tetapi lebih melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas, sehingga intensitas modal dapat di anggap sebagai sinyal positif oleh investor apabila mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik t yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai *probability* sebesar $0.000 < 0.05$ ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mana berarti hipotesis 4 (empat) diterima. Variabel ukuran perusahaan sering digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi biaya operasional. Perusahaan juga besar dalam mengeluarkan biaya operasional untuk membiayai pemeliharaan aset. Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan juga semakin bertambah. ini sejalan dengan (Hidayat and Khotimah 2022) "Pengaruh profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek periode 2018-2020" yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan dalam penelitian (Putri et al. 2024) "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan" yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan memengaruhi nilai. Hal ini mungkin karena organisasi besar memiliki banyak aset, yang memungkinkan manajemen untuk menggunakannya guna meningkatkan nilai perusahaan. Namun dalam penelitian (Valentino and Setiawan 2024) "Pengaruh Pengungkapan *Corporate social Responsibility*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan" yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, penelitian ini juga menyatakan, hasil penelitian ini tidak mendukung teori sinyal, karena investor memandang ukuran perusahaan yang terlalu besar sebagai indikasi negatif, yang menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar dapat menurunkan nilainya karena mereka tidak dapat menjanjikan pengembangan. Ukuran perusahaan juga menentukan jumlah pendanaan yang diperlukan. menjadi lebih besar sebagai akibatnya, daripada membayar dividen kepada investor, Keuntungan perusahaan akan diinvestasikan kembali, bukan didistribusikan. Dengan demikian, minat investor dapat menurun, sehingga menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan yang tercerin dari kepemilikan aset dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Umumnya perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar, memiliki aset yang lebih banyak. Sehingga memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan aset untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Perencanaan Pajak, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan di sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024, maka kesimpulannya adalah Perencanaan Pajak, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara bersama-sama; Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa keterbatasan, berikut ini dapat dijelaskan keterbatasan dalam penelitian: Nilai Perusahaan diukur hanya menggunakan pengukuran Tobin's Q yaitu rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan hutang) dengan biaya pengganti asetnya (nilai buku); Hasil pengujian Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan 46,15%, sehingga masih ada variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak diuji dalam penelitian ini; Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2020-2024. Sehingga ada kemungkinan untuk memperoleh data penelitian dengan memperpanjang periode penelitian.

Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dalam hal perpajakan khususnya mengenai tindakan perencanaan pajak. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyajikan hasil penelitian yang berkualitas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan: Dalam penelitian ini variabel dependen atau nilai perusahaan diukur dengan rumus Tobin's Q. Peneliti selanjutnya bisa mencoba untuk mengukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) atau *Price to Earning Ratio* (PER) untuk mengukur nilai perusahaan dari perspektif yang berbeda; Untuk objek penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pada sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lainnya; Dan bagi perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan maupun Annual Report dengan lengkap dan tepat waktu; Bagi pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pengawasan terhadap kewajiban perpajakan perusahaan guna meminimalkan praktik perencanaan pajak yang agresif (*aggressive tax planning*) yang mendekati pelanggaran aturan perpajakan. Bagi investor, diharapkan membantu investor membuat keputusan investasi. Hasil penelitian dapat membantu investor memahami bagaimana perencanaan pajak, intensitas modal, dan ukuran bisnis memengaruhi nilai bisnis. Dengan demikian, investor dapat menilai kinerja dan prospek bisnis secara lebih komprehensif serta meminimalkan risiko investasi dengan memilih bisnis yang memiliki nilai perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Jenal, and Ahmad E. Adi. (2022). "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Capital Intensity Terhadap Nilai Perusahaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, No. 12:5564–71.
- Angelina, Shella, and Arif Darmawan. (2021). *The Impact Of Tax Planning On Firm Value*. Vol. 6.
- Aniatun, Novita, Dwi P. Wiryaningtyas, and Triska D. Pramitasari. (2022). "Pengaruh Capital Intensity Dan Thin Capitalization Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* 1, No.2:302–17.
- Arief Wibowo, Raden. (2020). "Can Institutional Ownership Moderate The Influence of Deferred Taxes and Tax Planning on Earning Management? Evidence From Indonesia." *Journal of Business and Management Review* 1:172–85.
- Ariyadni, Fenny T., and Wiwit Irawati. (2023). "Pengaruh Tax Planning, Investment Opportunity Set, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan." *ABIS: Accounting and Business Informations Systems Journal* 11(4):409–31.
- Ayu, Komang, Kusuma Wati, Ni Luh, Putu Widhiastuti, and Gde Novitasari. (2022). "Faktor-

Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” 4(1).

- Bawono, A. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*.
- Chistiani, Yuningsih N., Melvin K. D. Rane, and Devit A. Sine. (2021). “Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Among Makarti* 14(2):77–88.
- Dharmendra, Dharmendra, Yunianto D. Parsetyo, Warseno Warseno, and Susmita Handayani. (2021). “Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Fix Assets Intensity Dan Investment Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Revaluasi Aset Sebagai Variable Moderating.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 1(2).
- Dima Putra, Rafi, and Rilla Gantino. (2021). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 11:81–96.
- Freshillya, Windy, Sri Luayyi, and Ahmad Yani. (2025). “Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Telekomunikasi.” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 9(1):95–110. doi:10.18196/rabin.v9i1.25456.
- Fuady, Misbach, Riskin Hidayat, Heri Susanto, and Rosita. (2025). “Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Magisma* XIII:37–48.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10*.
- Hapisah Amy, and Mulyani Nani. (2025). “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan* 6:341–54.
- Helennia, Fina S., Dirvin S. Abbas, Hamdani Hamdani, and Budi Rohmansyah. (2022). “Pengaruh Competitive Advantage, Capital Intensity, Return On Asset, Thin Capitalization Terhadap Firm Value.” *Jurnal Mahasiswa* 4(4):26–40.
- Hidayat, Imam, and Khusnul Khotimah. (2022). “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(1):1–8. doi:10.37641/jiakes.v10i1.1175.
- Hidayat, M. & Akbar Hairi, M. (2016). “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 7.
- Ika Pratiwi, Lusiyana, and Hari Stiawan. (2022). “Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1(1):47–56. doi:10.54259/akua.v1i1.247.
- Intan Supia, Maulida, Nurhayati Sembiring, and Arisandy Aruan, Deasy Morena Br Karo Lia. (2021). “Pengaruh Current Ratio, Intensitas Modal, Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 498–515.
- Janah, Niftahul, and Agus Munandar. (2022). “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6(2).
- Kusumaningtyas, E., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., & Syah, S. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview* (Vol. 1). Academia Publication.

- Lengkey, Putri Letyah, Joseph S. Kambey, and Andrew P. Marunduh. (2025). "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 4:1738–52.
- Lestari, Rezky P. I. P. (2025). "Pengaruh Capital Intensity, Free Cash Flow Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2018-2022." *Interfrative Perspective of Sosial and Science Journal (IPSSJ)* 2 No.1.
- Lestari, Rizki Meirdiani, and Indarto. (2018). "Pengaruh Leverage, Fixed Asset Intensity, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Revaluasi Aset Sebagai Moderasi Influence Of Leverage, Fixed Asset Intensity, And Firm Size To The Firm Value With Revaluation Of Fixed Assets As A Moderating." www.idx.co.id.
- Mardiasmo, M. B. A. (2016). *Perpajakan–Edisi Terbaru*. Penerbit Andi. Abubakar, H. R. I. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Mariani, Desi, Ida Ayu Nursanty, and Rusdi. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja, Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan IDX80 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*. Vol. 1. www.idx.co.id.
- Monika, Christin M., and Naniek Noviri. (2021). *The Effects of Financial Distress, Capital Intensity, and Audit Quality on Tax Avoidance*. www.ajhssr.com.
- Mudjijah, Slamet, Zulvia Khalid, and Diah A. Sekar Astuti. (2019). "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Dengan Variabel Ukuran Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8:41–56.
- Nafhilla, Delsa. (2022). "Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Literasi Akuntansi* 2(3):186–91. doi:10.55587/jla.v2i3.68.
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Kodri, Ed.; 1st ed.). Indramayu: Penerbit Adab.
- Nugrahadi, Eko W., and Muammar Rinaldi. (2021). *The Effect of Capital Intensity and Inventory Intensity on Tax Avoidance at Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*. <https://www.idx.co.id>.
- Nugroho I.A.G.N, and Munari. (2021). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019." *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 14(1):31–38. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page31>.
- Oktaviyanti, Ika, and Sumartik. (2023). "Pecking Order Theory Perspective In The Study Of Company Capital Structure (Study On Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange)." *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan* 9(1):53–62. doi:10.21070/jbnp.v9i1.
- Putri, Melinda Risqi Setya, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono. (2024). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 8(2):1823–38. doi:10.33395/owner.v8i2.1997.
- Raras Kusumaning, Gisela, and Vinola Herawaty. (2020). "Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Moderasi."
- Risna, Faiz Anisran, and Selamat Haryono. (2023). "Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10(2):305–18. doi:10.25105/jat.v10i2.17104.
- Ristiani, Lina, and Sudarsi Sari. (2022). "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5(2):837– 48.

- Suardana, Ketut, Dewa Made Endiana, and Putu Edy Arizona. (2020). "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Kharisma* 2:137–55.
- Sugiyono. (2021; ©2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*
- Tambahani, Gea D., Tinneke Sumual, Dan Cecilia Kewo, Jurusan Akuntansi, and Fakultas Ekonomi. (2021). "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* 2(2).
- Trimurti, D., S. Hermuningsih, and Johannes M. Damanik. (2025). "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jambura Economic Education Jurnal* 7(2):656–72.
- Valentino, Ardivan Dicha, and Putu Ery Setiawan. (2024). "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 15(2):272–85. doi:10.33059/jseb.v15i2.8427.
- Vivi Silvia, S. E. (2020). *Statistika Deskriptif*. Penerbit Andi Supartini, S., & Permana, M. F. N. (2019). Pengaruh Tax Planning Dan Book Tax Gap Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Creative Accounting Practice. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(1), 16-27.
- Vivian, Gloria, Rosinda Angel Siregar, and Harti Budi Yanti. (2024). "Pengaruh Intensitas Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properties and Real Estate." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4:16178–87.
- Yaumi, Sri, Achmad Farid Dedyansyah, Mesra Berlyn Hakim, and Abdul Majid. (2024). *GCC Sebagai Ppemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 8.